

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, D, 1989. *Teknik Penyusunan Skala Pengukuran. Edisi V.* Yogyakarta Penelitian Kependudukan UGM.
- Arikunto, S, 1986. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Bina Aksara.
- Azwar, S, 1992. *Rehabilitas dan Validitas.* Yogyakarta: Sigma Alpha.
- Balson, M, 1997. *Menjadi Orang Tua yang Sukses.* Jakarta :PT. Grasindo.
- Darajat, Z, 1992. *Remaja dan Problematikanya.* Jakarta: Bulan Bintang.
- Elias, M.J, 2002. *Cara – cara Efektif Mengasuh Anak dengan IQ: Mengapa Penting Membina Disiplin Diri, Tanggung Jawab dan Kesehatan Emosional Anak – anak pada Masa Kini.* Bandung: Kaifa.
- Ellis, A, 2005. *How to Stubbornly Refuse to Make Your Self Miserable About Anything. Yes, Anything!* Sydney.
- Etty, M, 2003. *Menyiapkan Masa Depan Anak.* Jakarta: PT. Grasindo.
- Goleman, 1997. *Emotional Intrllegence.* New York: Bantam
- Gunarsa, S.D, 1996. *Metodologi Reseach.* Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hadi, S, 1986. *Metodologi Reseach.* Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- , 1987. *Metodologi Reseach.* Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hadisaputro, L, 1998. *Diktat Pengantar Psikologi Perkembangan.*
- Haditiono, S.R, 1991. *Psikologi Perkembangan.* Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hamalik, O, 1998. *Psikologi Remaja. Dimensi-dimensi Perkembangan.* Bandung: CV. Manjar Maju.
- Honeý, P, 1993. *Memecahkan Persolan Pribadi.* Jakarta: Arcan.
- Hopson, D.P, 2002. *Menuju Keluarga Kompak: 8 Prinsip Praktis Menjadi Orang Tua yang Sukses.* Bandung: Kaifa.
- Hurlock, E.B, 1993. *Psikologi Perkembangan.* Jakarta: Erlangga.
- Irwanto, 1994. *Cara Membina Kehidupan Anak Anda.* Bandung: Indah Jaya.

- Josephon, M.S, Peter, V.J, dan Dowd, T, 2003. *Menumbuhkan 6 Sikap Remaja Idaman*. Bandung: Kaifa.
- Kobasa, R, 1982. *Remaja. Masalah dan Penyelesaiannya*. Jakarta: Arcan.
- Mardalis, D.R, 1992. *Metodologi Penelitian., Suatu Pendekatan*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Marlina, N, 2004. Hubungn antara ketergantungan Pemakaian Narkoba dengan Tingkah Laku Agresif pada Remaja di Lingkungan IX dan X Kelurahan Helvetia Kecamatan Helvetia. Skripsi. (tidak diterbitkan). Medan: Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Mead, M, 1990. *Male and Female*. London: Victor Gollancz Ltd.
- Monks, 1994. Psikologi Perkembangan. Pengantar dalam Berbagai Bagiannya. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Pearling & Schooler, 1998. *Problem Solving at the Personal*. Mac Millan: Hand Book, Inc & Co.
- Persitarini, H, 1995. *Problem anak*. Jakarts: PT. Gramedia.
- Reis, 1992. *Maternal Employment and Child Socialization Praktise*. Juornal of ComperativeFamily Studies.
- Sarwono, A,W. 2002. *Psikologi Remaja. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Remaja Gravindo Persada.
- Savage, T, 1990. *Disciplin for Self- Control*. NewJersey: Prentice- Hall Inc.
- Schaefer, C, 1997. *Bagaimana Membimbing dan Mendidik Anak secara Efektif*. Jakarta: Restu Agung.
- Simandjuntak, B, 1998. *Psikologi Remaja*. Bandung: Tarsito.
- Spock, B, 1995. *Menghadapi Anak di Saat Sulit*. Jakarta: Pustaka Delapratasa.
- Zainuddin, Y.S, 2004. *Mengenal Jati Diri Remaja*. Bandung: Mujahid Press.

IDENTITAS

Nama :

Tanggal Lahir/Usia :

Alamat :

Pendidikan :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Saudara diminta memilih salah satu jawaban dari empat alternatif jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan. Berilah tanda (X) pada jawaban yang disediakan. Silanglah jawaban anda sesuai dengan :

SS : Jika pernyataan itu Sangat Sesuai.

S : Jika pernyataan itu Sesuai.

TS : Jika pernyataan itu Tidak Sesuai.

STS : Jika pernyataan itu Sangat Tidak Sesuai.

ANGKET

1.	Saya selalu menyediakan beberapa alternatif dalam pemecahan masalah yang saya hadapi.	SS	S	TS	STS
2.	Saya akan mengganti pemecahan masalah dengan yang lain bila penyelesaian masalah tersebut tidak sesuai.	SS	S	TS	STS
3.	Saya sering menentukan masalah terberat dalam hidup saya.	SS	S	TS	STS
4.	Saya selalu memilih terlebih dahulu masalah-masalah yang penting untuk dapat diselesaikan.	SS	S	TS	STS
5.	Bila mengalami masalah-masalah dalam belajar, maka saya serahkan pada orang tua.	SS	S	TS	STS
6.	Saya akan mendiamkan saja bila penyelesaian masalah yang saya lakukan tidak sesuai.	SS	S	TS	STS
7.	Saya ingin mengetahui hasil dari pemecahan masalah yang saya lakukan.	SS	S	TS	STS
8.	Saya tidak ingin mengganti dengan cara penyelesaian masalah	SS	S	TS	STS

	yang lain sebelum mengetahui kebaikan dari penyelesaian masalah tersebut.				
9.	Saya jarang sekali mempraktekkan hasil pemecahan masalah yang saya ambil.	SS	S	TS	STS
10.	Saya pasrah saja bila tertimpa masalah.	SS	S	TS	STS
11.	Saya tidak mau mengkritik masalah yang muncul pada saya.	SS	S	TS	STS
12.	Saya merasa tidak kuat dalam menerima masalah.	SS	S	TS	STS
13.	Saya merasa tertekan dalam menghadapi persoalan saya.	SS	S	TS	STS
14.	Saya tetap mempertahankan pandangan saya dalam menyelesaikan masalah, meskipun belum tentu tepat.	SS	S	TS	STS
15.	Saya dapat mengendalikan emosi dalam menyelesaikan masalah saya.	SS	S	TS	STS
16.	Saya tidak akan mencoba cara yang tepat untuk menyelesaikan masalah.	SS	S	TS	STS
17.	Saya hanya berusaha menyelesaikan masalah saya dengan apa adanya.	SS	S	TS	STS
18.	Saya tidak ingin gagal menyelesaikan masalah saya.	SS	S	TS	STS
19.	Saya selalu mendapatkan ide untuk memecahkan masalah yang saya hadapi.	SS	S	TS	STS
20.	Saya tidak peduli dengan akibat-akibat yang timbul dari pemecahan masalah saya.	SS	S	TS	STS
21.	Saya selalu mengalihkan sikap agar tidak larut dengan masalah yang saya hadapi.	SS	S	TS	STS
22.	Saya sering melewatkan begitu saja masalah-masalah saya.	SS	S	TS	STS
23.	Saya justru mampu mempraktekkan pemecahan masalah seperti orang lain.	SS	S	TS	STS
24.	Saya kurang peduli dengan keberhasilan pemecahan masalah yang saya ambil.	SS	S	TS	STS
25.	Saya sering mengkaji ulang masalah-masalah yang saya hadapi.	SS	S	TS	STS
26.	Saya tidak peduli bila pemecahan masalah yang saya lakukan ternyata tidak memiliki tujuan.	SS	S	TS	STS
27.	Saya selalu mempelajari masalah yang saya hadapi.	SS	S	TS	STS
28.	Saya akan memilah-milah masalah sesuai dengan persepsi saya.	SS	S	TS	STS
29.	Saya selalu memikirkan hal-hal yang tidak baru dalam menyelesaikan masalah.	SS	S	TS	STS
30.	Saya mampu bertahan meskipun sedang ada masalah.	SS	S	TS	STS
31.	Saya selalu mencoba untuk sanggup menerima setiap yang datang.	SS	S	TS	STS
32.	Saya sering protes tentang masalah yang muncul pada saya.	SS	S	TS	STS
33.	Saya sulit menahan gejolak emosi saya bila menghadapi	SS	S	TS	STS

	masalah.				
34.	Saya sering merubah cara pandang bila ternyata tidak dapat menyelesaikan masalah.	SS	S	TS	STS
35.	Bagi saya, tidak masalah bila gagal menyelesaikan masalah.	SS	S	TS	STS
36.	Semua masalah sering bercampur aduk tanpa saya tahu yang mana harus diselesaikan terlebih dahulu.	SS	S	TS	STS
37.	Saya berusaha menyadari akibat-akibat yang timbul dalam memecahkan suatu masalah.	SS	S	TS	STS
38.	Saya ingin masalah saya cepat selesai setelah tahu penyebabnya.	SS	S	TS	STS
39.	Saya segera melakukan cara-cara yang saya anggap mampu menyelesaikan masalah saya.	SS	S	TS	STS
40.	Saya kurang peduli akan hasil dari pemecahan masalah yang saya lakukan.	SS	S	TS	STS
41.	Saya ikhlas menghadapi persoalan saya.	SS	S	TS	STS
42.	Saya tidak akan menyerah saja bila tertimpa masalah.	SS	S	TS	STS
43.	Meskipun saya sanggup, tetapi saya tidak ingin menerima masalah walaupun sesuai dengan kesanggupan saya.	SS	S	TS	STS
44.	Saya tidak ingin melibatkan orang lain dalam masalah saya.	SS	S	TS	STS
45.	Saya sering gegabah dalam menghadapi masalah saya.	SS	S	TS	STS
46.	Saya selalu memastikan masalahnya terlebih dahulu sebelum menyelesaikannya.	SS	S	TS	STS
47.	Penetapan masalah membantu saya untuk memudahkan penyelesaiannya.	SS	S	TS	STS
48.	Saya selalu mampu mengendalikan masalah yang mengganggu dalam proses belajar saya.	SS	S	TS	STS
49.	Saya selalu mencampur-adukkan semua masalah-masalah saya.	SS	S	TS	STS
50.	Saya yakin pasti ada jalan keluar dari setiap masalah.	SS	S	TS	STS
51.	Saya tahan bersedih dalam waktu yang lama dalam masalah saya.	SS	S	TS	STS
52.	Saya selalu menilai apakah pemecahan masalah yang saya lakukan berhasil atau tidak.	SS	S	TS	STS
53.	Saya akan segera mengganti tindakan saya bila tindakan sebelumnya kurang tepat menyelesaikan masalah.	SS	S	TS	STS
54.	Saya hanya ingin melakukan pemecahan masalah bila memang ada tujuannya	SS	S	TS	STS
55.	Saya selalu mempunyai kiat-kiat dalam menyelesaikan masalah saya.	SS	S	TS	STS
56.	Saya selalu mencoba cara yang cocok untuk menyelesaikan masalah saya.	SS	S	TS	STS
57.	Saya tidak berharap masalah saya cepat selesai meskipun tahu penyebabnya.	SS	S	TS	STS

58.	Saya selalu mengkambinghitamkan orang lain dalam masalah saya.	SS	S	TS	STS
59.	Saya kurang peduli dengan proses pemecahan masalah saya.	SS	S	TS	STS
60.	Saya tidak yakin akan ada jalan keluar dari masalah saya.	SS	S	TS	STS
61.	Saya tidak pernah mencari informasi terlebih dahulu sebelum menyelesaikan masalah.	SS	S	TS	STS
62.	Penetapan masalah hanya membuat pikiran saya kacau.	SS	S	TS	STS
63.	Saya tidak mau bersusah payah dalam menyelesaikan masalah.	SS	S	TS	STS
64.	Saya selalu bertahan dengan apa yang saya lakukan meskipun sebenarnya kurang tepat untuk menyelesaikan masalah.	SS	S	TS	STS
65.	Saya tidak mau merubah pikiran saya hanya karena demi penyelesaian masalah.	SS	S	TS	STS
66.	Saya selalu melihat kesesuaian pemecahan dengan masalah yang saya hadapi.	SS	S	TS	STS
67.	Saya selalu mengganti-ganti cara penyelesaian masalah meskipun saya mengetahui kebaikan dari penyelesaian masalah yang pertama.	SS	S	TS	STS
68.	Saya malas melakukan cara-cara yang praktis dalam menyelesaikan masalah.	SS	S	TS	STS
69.	Saya selalu bertahan dengan satu cara dalam memecahkan masalah.	SS	S	TS	STS
70.	Saya tidak perlu melihat kesesuaian pemecahan dengan masalah yang saya hadapi.	SS	S	TS	STS



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE

TELEPON 7366878, 7366998, 7366781, 7364348, PSWT. 107 FAX. 7360168 MEDAN 20223

E-mail : uma001@indosat.net.id

Nomor : 1220 /FO/PP/2006

Medan, 22 Juli 2006

Lampiran : -

Hal : Pengambilan Data

Kepada Yth : Kepala Dinas

Dinas Pendidikan Kab. Aceh Tamiang (NAD)

di-

Aceh

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami :

Nama : Rekhayani S.
NPM : 01.860.0202
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data pada SMA Negeri 1 Seruway Kec. Seruway Kab. Aceh Tamiang (NAD)

Guna penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul : **"Perbedaan Potensi Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Locus Of Control Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Seruway."**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Lengkap pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dan kami mohon kiranya dapat diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan,

[Signature]
Drs. Mulia Siregar

Tembusan :

1. Pembantu Rektor I UMA
2. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Seruway Kec. Seruway Kab. Aceh Tamiang (NAD)
3. Mahasiswa Yth
4. Pertinggal



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TAMIANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 SERUWAY

Jalan Gedong Biara No. 37 Tangsi Lama Seruway Kab. Aceh Tamiang Kode Pos 24473

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 175 / 2006

Kepala SMA Negeri 1 Seruway Kabupaten Aceh Tamiang menerangkan :

Nama : REKHA YANI.S
No. Induk Mahasiswa : 01 860 0202
Jurusan : PSIKOLOGI
Program Studi : PSIKOLOGI

Benar telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Seruway. Dengan Judul Penelitian Perbedaan pontensi kemampuan pemecahan masalah ditinjau dari locus of control.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana perlunya.

Seruway, 19 Agustus 2006
Kepala SMA Negeri 1 Seruway

Drs. ANSHAR YAHYA
NIP. 131 525 605